

**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA PELAKSANAAN
PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI
KECAMATAN PASAR KLIWON KOTAMADYA
SURAKARTA TAHUN 1973-1998**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
ADI PUTRA SURYA WARDHANA
C0510002

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**


**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA PELAKSANAAN PROGRAM
KELUARGA BERENCANA DI KECAMATAN PASAR KLIWON
KOTAMADYA SURAKARTA
TAHUN 1973-1998**

Disusun Oleh


**ADI PUTRA SURYA WARDHANA
C0510002**

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing


Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum
NIP. 19540223 198601 2 001

Mengetahui
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah


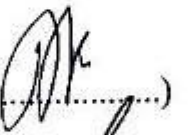



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum
NIP. 19730613 200003 2 002

DINAMIKA SOSIAL BUDAYA PELAKSANAAN PROGRAM
KELUARGA BERENCANA DI KECAMATAN PASAR KLIWON
KOTAMADYA SURAKARTA
TAHUN 1973-1998

Disusun Oleh

ADI PUTRA SURYA WARDHANA
C0510002


Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum NIP. 19730613 200003 2 002	(..... )
Sekretaris	Insiwi Febriary Setiasih, S.S, M.A NIP. 19800227 200501 2 001	(..... )
Penguji I	Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum NIP. 19540223 198601 2 001	(..... )
Penguji II	Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum NIP. 19750927 200812 2 002	(..... )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret

Prof.  Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D.
NIP. 19600328 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : Adi Putra Surya Wardhana

NIM : C0510002

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul *Dinamika Sosial Budaya Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Pasar Kliwon Kotamadya Surakarta Tahun 1973-1998* adalah betul karya-karya sendiri, bukan plagiat, tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,

Adi Putra Surya Wardhana

MOTTO

“Those who cannot remember the past are condemned to repeat it”

(George Santayana)

“Ngelmu iku kalakone kanthi laku,
lekase lawan kas,
tegese kas nyantosani,
setya budya pangekese dur angkara”

(KGPAA Mangkunegara IV)

PERSEMBAHAN

Dengan tulus hati karya ini kupersembahkan kepada mereka yang banyak berkorban dan senantiasa berdoa demi terselenggaranya studi ini:

- *Bapak dan Ibu yang terkasih*
- *Adikku yang tersayang*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “Dinamika Sosial Budaya Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Pasar Kliwon Kotamadya Surakarta Tahun 1973-1998”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, kesempatan, saran-saran, motivasi, maupun bantuan materi yang sangat besar artinya bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan perizinan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah mendukung, memberi masukan, dan memberi kritik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Insiwi Febriary Setiasih, S.S, M.A selaku dosen pembimbing proposal II yang banyak memberikan dukungan, kritik, dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Hayu Adi Darmarastri, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Sejarah dan seluruh Pegawai Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Drs. Prasetyo Utomo selaku Kepala UPTB Kecamatan Jebres Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Surakarta, yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan meminjamkan buku-buku yang sangat penting bagi penulisan skripsi ini.
8. Dra. Rajanita Dewi HS, M.Si selaku Kepala UPTB Kecamatan Pasar Kliwon Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Surakarta beserta seluruh staf PLKB Kecamatan Pasar Kliwon yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat melakukan penelitian di Kecamatan Pasar Kliwon.
9. Kader Paguyuban Keluarga Berencana, Posyandu, dan para tokoh masyarakat di Kecamatan Pasar Kliwon yang telah membagi semua informasi penting yang sangat dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk orang tua dan keluarga penulis yang terus memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.

11. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2010 dan segenap pihak yang telah mendukung dan membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran maupun kritik yang membangun guna menyempurnakan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta, Agustus 2015

Adi Putra Surya Wardhana
NIM. C0510002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DATTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II GAMBARAN UMUM STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT	
KECAMATAN PASAR KLIWON TAHUN 1973-1998	17
A. Kondisi Demografis Kecamatan Pasar Kliwon 1973-1998	17
1. Kondisi Penduduk	18
2. Masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon Ditinjau dari Segi Etnis	23
3. Agama dan Kepercayaan	25
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon	32
B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon tahun 1973-1998.....	35
C. Struktur Sosial Masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon.....	39
 BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA	
DI KECAMATAN PASAR KLIWON TAHUN 1973-1998.....	44
A. Pelaksanaan Program KB Secara Nasional Awal Orde Baru	44
1. Komponen-komponen Pelaksanaan Program KB	45
2. Fasilitas Penunjang Keluarga Berencana	51
3. Metode dan Bentuk-bentuk Keluarga Berencana	55
B. Pelaksanaan Program KB di Kecamatan Pasar Kliwon	59
1. Komponen-komponen	59
2. Pelaksanaan Program KB Periode 1973-1979	67
3. Pelaksanaan Program KB Periode 1979-1989	83
4. Pelaksanaan Program KB Periode 1989-1998	93
 BAB IV DAMPAK SOSIAL BUDAYA PELAKSANAAN PROGRAM	
KELUARGA BERENCANA DI KECAMATAN PASAR	
KLIWON TAHUN 1973-1998	100
A. Dampak Sosial	100
1. Dampak KB terhadap Laju Pertumbuhan Penduduk	100
2. Munculnya Sukarelawan Keluarga Berencana	104
3. Dampak KB terhadap Kesejahteraan Masyarakat	108
4. Perempuan sebagai Objek Keluarga Berencana	111

B. Dampak Budaya	119
1. Dampak KB terhadap Cara Berpikir Masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon	119
2. Dampak KB terhadap Gaya Hidup	125
 BAB V KESIMPULAN	 127
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Kepadatan Penduduk Kecamatan Pasar Kliwon Tahun 1974-1997	20
Tabel 2. Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Pasar Kliwon Tahun 1974-1997	26
Tabel 3. Jumlah Tempat Ibadah Tiap Kelurahan di Kecamatan Pasar Kliwon tahun 1974-1997	30
Tabel 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon Tahun 1974-1997.....	34
Tabel 5. Jenis-jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon tahun 1984-1997	36
Tabel 6. Pencapaian Akseptor Tahun 1979-1989	91
Tabel 7. Pencapaian Akseptor Tahun 1990 dan 1997	97

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ANP	: Applied Nutrition Program
BKIA	: Balai Kesehatan Ibu dan Anak
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
CIP	: Community Incentive Project
GOW	: Gabungan Organisasi Wanita
IUD	: Intra Uterine Device
KIE	: Komunikasi, Informasi, Edukasi
KKB	: Kependudukan Keluarga Berencana
Kontap	: Kontrasepsi Mantap
LKBN	: Lembaga Keluarga Berencana Nasional
LMR	: Lembaga Makanan Rakyat
MKE	: Metode Kontrasepsi Efektif
MMR	: Menu Makanan Rakyat
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
PKB	: Paguyuban Keluarga Berencana
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PKS	: Paguyuban Keluarga Sejahtera
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PPKBD	: Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

SKD : Sub Klinik Desa/ Satuan Kader Desa
UPGK : Usaha Perbaikan Gizi Keluarga
UPPKA : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor
UPPKS : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera

DAFTAR ISTILAH

- Abortus* : Keluarnya hasil pembuahan sebagian atau seluruhnya, yang dapat terjadi secara spontan atau disengaja sebelum kehamilan 20 minggu atau terhentinya kehamilan sebelum 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram yang tidak mempunyai kemungkinan hidup.
- Akseptor Lestari* : KB Lestari, akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi secara terus menerus dalam waktu sekurang-kurangnya lima tahun.
- Akseptor* : Peserta KB atau pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan salah satu alat/ obat kontrasepsi.
- Azl* : Istilah dalam Islam yang berarti senggama terputus.
- Brand image* : Representasi dari keseluruhan persepsi terhadap merek dan dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu.
- Client* : Klien, seseorang yang menggunakan layanan dari seorang atau sebuah organisasi profesional.
- Coitus interuptus* : Senggama terputus.
- Cultural shock* : Hentakan budaya.
- Diensten* : Kemanfaatan.
- Door Prize* : Hadiah undian.
- Drop out* : Keluar.

<i>Habib</i>	: Gelar yang dinisbatkan secara khusus terhadap keturunan Nabi Muhammad melalui Fatimah az-Zahra (Husain dan Hasan) dan Ali bin Abi Thalib atau keturunan dari orang yang bertalian keluarga dengan Nabi Muhammad (sepupu Nabi Muhammad).
<i>Home visit</i>	: Kunjungan rumah.
<i>Impant/ Susuk</i>	: Salah satu bentuk kontrasepsi yang ditanam di bawah kulit.
<i>Kader KB</i>	: Anggota masyarakat yang secara sukarela berpartisipasi dalam pelaksanaan program KB nasional.
<i>Kampanye</i>	: Gerakan (tindakan) serentak (untuk melawan, mengadakan aksi, dsb)
<i>KB Lingkaran Biru</i>	: Salah satu aspek kegiatan KB mandiri dengan melalui strategi pemasaran sosial.
<i>KB Mandiri</i>	: Pelaksanaan KB dari seseorang atau kelompok yang tidak tergantung dari orang atau pihak lain.
<i>Kejawen</i>	: Suatu kompleks keyakinan dan konsep-konsep Hindu-Budha yang cenderung ke arah mistik, yang tercampur menjadi satu dan diaku sebagai agama Islam.
<i>Klinik</i>	: Balai pengobatan khusus.
<i>Kondom</i>	: Alat kontrasepsi untuk menutupi kelamin pria.
<i>Kontrasepsi</i>	: Obat atau alat untuk mencegah terjadinya kehamilan.
<i>Kuret</i>	: Intervensi bedah untuk mengeluarkan isi rahim.

<i>Nash</i>	: Perkataan atau kalimat dari Alquran dan Hadist yang dipakai sebagai dasar untuk memutuskan suatu masalah.
<i>Ngedah</i>	: Masa pantangan bagi perempuan sewaktu haid, setelah melahirkan, dan setelah bercerai.
<i>Ovum</i>	: Sel Telur
<i>Passen stelsel</i>	: Suatu peraturan untuk orang-orang Arab dan Tionghoa jika akan berpergian keluar pemukiman harus meminta surat jalan terlebih dahulu.
<i>Pil KB</i>	: Alat kontrasepsi berbentuk pil.
<i>Progesterone</i>	: Hormon perempuan yang diproduksi di ovarium.
<i>Propaganda</i>	: Penerangan yang benar atau salah yang dikembangkan dengan tujuan meyakinkan orang agar menganut suatu aliran, sikap, atau arah tindakan tertentu.
<i>Santri</i>	: Seorang muslim saleh yang sungguh-sungguh dan teliti dalam menjalankan perintah-perintah agama Islam sambil berusaha membersihkan akidahnya dari syirik yang terdapat di daerahnya.
<i>Sayid</i>	: Golongan masyarakat yang anggota-anggotanya menganggap diri mereka sebagai cucu Rasulullah S.A.W dari satu-satunya putri nabi yang memberi keturunan, Fatimah az-Zahra.
<i>Spermatozoa</i>	: Sel mani
<i>Spiral</i>	: Alat kontrasepsi yang dimasukkan dalam rahim.

<i>Sterilisasi</i>	: Pengikatan kedua saluran sel telur wanita atau kedua saluran sperma laki-laki untuk mencegah terjadinya pembuahan.
<i>Subordinated</i>	: Memperbudak
<i>Sukarelawan</i>	: Orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela.
<i>Suntik KB</i>	: Alat kontrasepsi berbentuk cairan yang disuntikkan.
<i>The second sex</i>	: Sebuah konsep gender yang menyatakan apa yang mampu dan tidak mampu dilakukan oleh perempuan.
<i>Top down</i>	: Dari atas ke bawah.
<i>Training Center</i>	: Pusat pelatihan.
<i>Tubektomi</i>	: Proses bedah sukarela untuk menghentikan kesuburan seorang perempuan secara permanen dengan memotong dan mengangkat cincin pada kedua saluran sel telur sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum.
<i>Unconscious</i>	: Bawah sadar
<i>Vasektomi</i>	: Cara KB bagi pria melalui operasi kecil dengan menggunakan pisau operasi atau tanpa pisau untuk memotong dan mengikat kedua saluran sel mani.
<i>Wijken stelsel</i>	: Kebijakan Pemerintah kolonial untuk mengelompokkan suatu etnis tertentu yang dalam hal ini etnis Arab ke dalam suatu wilayah tertentu sebagai tempat pemukiman.

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar	Halaman
Gambar 1. Peta Kecamatan Pasar Kliwon	19
Gambar 2. Uang Logam Lima Rupiah Keluarga Berencana	78
Gambar 3. Iklan yang menampilkan logo Lingkaran Biru KB.....	90
Gambar 4. Foto Sutarsiah (kanan) sedang berjabat tangan dengan Presiden Soeharto (kiri) sebagai salah satu pemenang Lomba Akseptor pada 1980-an	107
Bagan	Halaman
Bagan 1. Skema Garis Pembinaan Kelompok Keluarga Berencana Tahun 1990-an.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Narasumber	139
Lampiran 2. Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Kotamadya Surakarta Tahun 1982-1983	143
Lampiran 3. Evaluasi GKBN-PKS Tahun Anggaran 1996-1997 Kotamadya Surakarta Tanggal April 1997	159
Lampiran 4. Keputusan Presiden Nomor 38 Tahun 1978 tentang Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional	176
Lampiran 5. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 35: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera	188
Lampiran 6. Salinan Instruksi Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Surakarta Nomor 476/5/3/1983 tentang Petunjuk Operasional Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Episode III Tahun 1982-1983	197
Lampiran 7. Suara Karya, 9 Januari 1973	199
Lampiran 8. Suara Merdeka, 25 Mei 1974	200
Lampiran 9. Suara Merdeka, 17 Januari 1975	201
Lampiran 10. Suara Bengawan, 25 Juni 1986	202
Lampiran 11. Suara Bengawan, 28 Agustus 1987	203
Lampiran 12. Suara Bengawan, 6 Desember 1987	204

ABSTRAK

ADI PUTRA SURYA WARDHANA. C0510002. 2015. *Dinamika Sosial Budaya Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Pasar Kliwon Kotamadya Surakarta Tahun 1973-1998*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari jawaban dari permasalahan mengenai kondisi struktur sosial masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon pada tahun 1973-1998, pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kecamatan Pasar Kliwon pada tahun 1973-1998, dan dampak sosial budaya program Keluarga Berencana bagi masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon pada tahun 1973-1998. Program Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh Pemerintah Orde Baru telah mengakibatkan terjadinya perubahan sosial budaya masyarakat Kecamatan Pasar Kliwon. Perubahan terjadi karena penggunaan alat kontrasepsi dalam KB pemerintah merupakan budaya dari luar yang diterapkan untuk mengubah budaya “banyak anak banyak rezeki” masyarakat di Kecamatan Pasar Kliwon pada waktu itu.

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yakni heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, studi pustaka, dan wawancara. Dari pengumpulan data, kemudian data dianalisa dan diinterpretasikan berdasarkan kronologisnya. Setelah diinterpretasi fakta-fakta kemudian ditulis sehingga membentuk rangkaian cerita historis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnis Jawa, Arab, dan Tionghoa yang hidup secara berdampingan di Kecamatan Pasar Kliwon mempengaruhi terbentuknya struktur sosial masyarakat. Struktur sosial masyarakat turut mempengaruhi penerimaan program Keluarga Berencana. Program tersebut awalnya sulit untuk diterima oleh semua golongan. Propaganda yang dilakukan pemerintah secara terstruktur dan terus menerus telah berhasil merubah pemikiran masyarakat tentang Keluarga Berencana pemerintah dengan “dua anak cukup”. Masyarakat yang sudah terlanjur memiliki banyak anak pada akhirnya bersedia menggunakan alat kontrasepsi yang telah disediakan pemerintah secara gratis. Program Keluarga Berencana tidak hanya berdampak pada kependudukan di Kecamatan Pasar Kliwon, tetapi juga mempengaruhi perubahan sosial masyarakat. Budaya “banyak anak banyak rezeki” mulai ditinggalkan di akhir periode 1980-an. Program Keluarga Berencana juga berdampak pada munculnya kader-kader Keluarga Berencana. Namun, Keluarga Berencana Pemerintah Orde Baru juga menimbulkan efek negatif, yaitu pengabaian kesehatan reproduksi perempuan dan menjadikan perempuan sebagai objek utamanya.

Kata Kunci: Keluarga Berencana, Perubahan Sosial, Struktur Sosial, Orde Baru

ABSTRACT

ADI PUTRA SURYA WARDHANA. C0510002. 2015. *Social Cultural Dynamics of Family Planning Program Implementation in Pasar Kliwon Subdistrict of Surakarta Municipal in 1973-1998*. Thesis: Historical Science Study Program of Cultural Science Faculty of Surakarta Sebelas Maret University.

The objective of research was to answer the problem of social structural condition of Pasar Kliwon Subdistrict people in 1973-1998, the implementation of Family Planning program in Pasar Kliwon Subdistrict in 1973-1998, and social cultural effect of Family Planning program for Pasar Kliwon Subdistrict people in 1973-1998. Family Planning Program implemented by New Order Government had resulted in social cultural change among the people of Pasar Kliwon Subdistrict. The change occurred because the use of contraceptive in government's Family Planning program is the foreign culture applied to change the society culture "many children mean much livelihood" in Pasar Kliwon Subdistrict people at that time.

In line with the objective of research, this study employed historical research method, heuristic (source collection), source critique, interpretation, and historiography. Techniques of collecting data used were document study, library study and interview. The data collected was then analyzed and interpreted based on its chronology. Having been interpreted, the facts were then written thereby creating historical story series.

The result of research showed that Javanese, Arabic, and Chinese ethnics living adjacently in Pasar Kliwon Subdistrict affected the creation of society's social structure. The society's social structure contributed to the acceptance of Family Planning program. Such the program was originally difficult to be acceptable to all the classes of society. The structured and continuous propaganda made by the government had successfully changed the people's thought about governments' family planning program with "two children are enough". The people who had many children eventually were available to use contraceptives supplied by the government freely. Family Planning program not only impacted on the demography of Pasar Kliwon Subdistrict but also affected the society's social change. Culture "many children mean much livelihood" began to be abandoned in the end of 1980s. Family Planning program also led the Family Planning cadres to emerge. However, the New Order Government's Family Planning program exerted negative effect as well, that is, it ignored the women's reproductive health and made the women as its primary object.

Keywords: Family Planning, Social Change, Social Structure, New Order